

RINGKASAN

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar enam negara ASEAN. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis variabel yang mempengaruhi nilai tukar, yaitu ekspor neto, inflasi, dan FDI pada enam negara ASEAN.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah enam negara ASEAN, yaitu Brunei Darussalam, Malaysia, Singapura, Filipina, Thailand, dan Indonesia selama periode 2005-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk data yang siap untuk diproses.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan regresi data panel menunjukkan bahwa: hasil uji Chow dan uji Hausman menggunakan metode Fixed Effect Model, sehingga menghasilkan variabel ekspor neto memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai tukar, variabel inflasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar, dan variabel FDI memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai tukar.

Implikasi dan kesimpulan di atas yaitu diharapkan pemerintah menjaga kondisi perekonomian agar tetap stabil sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap pelaku pasar, serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan produk dan berinvestasi didalam negeri agar pergerakan nilai tukar mata uang tetap terjaga stabil. Perlu dilakukan upaya kebijakan untuk meningkatkan ekspor baik migas maupun non-migas mengingat devisa dari ekspor masih sangat diperlukan untuk menambah pasokan devisa. Dalam kegiatan impor masyarakat diharapkan menekan impor, agar jumlah ekspor dan impor tetap seimbang. Impor yang tinggi akan mengakibatkan produktifitas dalam negeri menurun sehingga pengangguran lebih banyak terjadi dan pendapatan perkapita menurun. Penurunan pendapatan perkapita akan menurunkan daya beli masyarakat.

Kata Kunci: Nilai Tukar, ASEAN, Ekspor Neto, Inflasi, FDI, Fixed Effect Model.

SUMMARY

This research is about of the factors that influence the exchange rates of six ASEAN countries. The purpose of this study is to analyze the variables that affect exchange rates, namely net exports, inflation, and FDI in six ASEAN countries.

This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The objects in this study were six ASEAN countries, namely Brunei Darussalam, Malaysia, Singapore, Philippines, Thailand, and Indonesia during the period 2005-2014. The type of data used in this study is secondary data obtained from other parties in the form of data that is ready for processing.

Based on the results of research and data analysis using panel data regression shows that: the results of the Chow test and Hausman test using the Fixed Effect Model method, so that the net export variable has no significant effect on the exchange rate, the inflation variable has a significant effect on the exchange rate, and variables FDI has a significant influence on the exchange rate.

The implications and conclusions above are that the government is expected to maintain economic conditions to remain stable so as to increase confidence in market participants, as well as provide socialization to the public on the importance of using products and investing domestically so that currency exchange rate movements are maintained stable. Policy efforts are needed to increase exports of both oil and gas and non-oil and gas, considering that foreign exchange from exports is still very necessary to increase foreign exchange supply. In the community import activities are expected to reduce imports, so that the number of exports and imports remain balanced. High imports will cause domestic productivity to decline so that unemployment will occur more and per capita income will decrease. The decline in per capita income will reduce people's purchasing power.

Keywords: Exchange Value, ASEAN, Net Export, Inflation, FDI, Fixed Effect Model